

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dan penelitian survey adalah:

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. (Sugiyono, 2013)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survey yang menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif didefinisikan oleh Sugiyono (2012) sebagai metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel efikasi diri, disiplin belajar, lingkungan keluarga dan hasil belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI. Selanjutnya Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa:

Metode verifikatif merupakan suatu penelitian melalui pembuktian untuk mengukur hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh efikasi diri, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian. Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel dalam penelitian agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu satu variabel terikat dan tiga variabel bebas.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2013), “variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah efikasi diri, disiplin belajar dan lingkungan keluarga.

a. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan suatu masalah atau melaksanakan suatu tugas. Indikator efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada indikator menurut Rahmayanti (2017) yaitu: keyakinan individu akan kemampuannya untuk dapat melakukan suatu tugas tertentu; keyakinan individu bahwa dirinya dapat berusaha keras, gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya; keyakinan individu untuk dapat memotivasi diri dalam melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas; keyakinan individu bahwa dirinya mampu bertahan dalam menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul; keyakinan individu akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi; serta bertindak kreatif dan inovatif.

b. Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan suatu pengendalian diri terhadap aturan serta bentuk kesadaran dari individu akan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Indikator

Nurul Fadhilatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada indikator disiplin belajar menurut Syafruddin (2005) yaitu: ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, giat atau tekun, dan disiplin belajar di rumah.

c. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam kehidupan seseorang. Menurut Djaali (2012) lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Indikator lingkungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada indikator menurut Slameto (2010) yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2013), “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan atau suatu perubahan yang diperoleh individu setelah melalui kegiatan belajar. Indikator hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mahasiswa berupa nilai yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar.

Dengan demikian, operasionalisasi variabel dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Efikasi Diri (X_1)	1. Keyakinan individu akan kemampuannya untuk dapat melakukan suatu tugas tertentu.	Interval
	2. Keyakinan individu bahwa dirinya dapat berusaha keras, gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya.	Interval

Variabel	Indikator	Skala
	3. Keyakinan individu untuk dapat memotivasi diri dalam melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.	Interval
	4. Keyakinan individu bahwa dirinya mampu bertahan dalam menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul.	Interval
	5. Keyakinan individu akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi.	Interval
	6. Bertindak kreatif dan inovatif.	Interval
Disiplin Belajar (X ₂)	1. Ketaatan terhadap waktu belajar	Interval
	2. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran	Interval
	3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	Interval
	4. Giat atau tekun	Interval
	5. Disiplin belajar dirumah	Interval
Lingkungan Keluarga (X ₃)	1. Cara orang tua mendidik	Interval
	2. Relasi antar anggota keluarga	Interval
	3. Suasana rumah	Interval
	4. Keadaan ekonomi keluarga	Interval
	5. Pengertian orang tua	Interval
	6. Latar belakang kebudayaan	Interval
Hasil Belajar (Y)	Nilai Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar mahasiswa FPEB UPI.	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI yang telah mengontrak mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar.

Tabel 3.2
Data Populasi Mahasiswa S1 Aktif Angkatan 2017-2019 Fakultas Pendidikan
Ekonomi dan Bisnis UPI

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Akuntansi	256
2	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	232
3	Manajemen	268
4	Pendidikan Akuntansi	261
5	Pendidikan Bisnis	263
6	Pendidikan Ekonomi	251
7	Pendidikan Manajemen Perkantoran	279
	Jumlah	1810

Sumber: Akademik dan Kemahasiswaan FPEB

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil yang diambil dari populasi dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2013), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Lebih lanjut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa jika populasi besar, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Dan kesimpulan yang dipelajari dari sampel, dapat diberlakukan untuk populasi.

Arikunto (2014) menjelaskan, apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika subyek terlalu besar, maka sampel bisa diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau lebih. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan sampel secara random sampling atau sampel acak menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan, 2011})$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (ditetapkan sebesar 5%)

Nurul Fadhillatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{1810}{(1810)0,05^2 + 1} = \frac{1810}{5,525} = 327,60181 \approx 328 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus perhitungan di atas, maka ditetapkan sampel sebanyak 328 mahasiswa S1. Setelah mendapatkan jumlah sampel minimal, maka selanjutnya perhitungan sampel untuk masing-masing jurusan yang dilakukan secara proporsional menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut proporsional

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut proporsional

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dapat dihitung pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Program Studi S1	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
Akuntansi	2017	75	$75/1810 \times 328 = 14$
	2018	89	$89/1810 \times 328 = 16$
	2019	92	$92/1810 \times 328 = 17$
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	2017	77	$77/1810 \times 328 = 14$
	2018	71	$71/1810 \times 328 = 13$
	2019	84	$84/1810 \times 328 = 15$
Manajemen	2017	83	$83/1810 \times 328 = 15$
	2018	84	$84/1810 \times 328 = 15$
	2019	101	$101/1810 \times 328 = 18$
Pendidikan Akuntansi	2017	75	$75/1810 \times 328 = 14$
	2018	92	$92/1810 \times 328 = 17$
	2019	94	$94/1810 \times 328 = 17$
Pendidikan Bisnis	2017	80	$80/1810 \times 328 = 15$
	2018	93	$93/1810 \times 328 = 17$
	2019	90	$90/1810 \times 328 = 16$
Pendidikan Ekonomi	2017	69	$69/1810 \times 328 = 13$
	2018	91	$91/1810 \times 328 = 16$
	2019	91	$91/1810 \times 328 = 16$

Nurul Fadhilatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Program Studi S1	Angkatan	Populasi	Jumlah Sampel
Pendidikan Manajemen Perkantoran	2017	90	$90/1810 \times 328 = 16$
	2018	95	$95/1810 \times 328 = 17$
	2019	94	$94/1810 \times 328 = 17$
Jumlah		1810	328

Sumber: Data diolah

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Proportionate Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana seluruh populasi dalam masing-masing jurusan mempunyai kemungkinan terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dengan cara tersebut dilakukan karena anggota populasi yakni mahasiswa S1 FPEB pada setiap jurusan memiliki peluang yang sama untuk dapat menjadi sampel dalam penelitian ini.

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan melakukan undian. Urutan NIM mahasiswa setiap angkatan pada masing-masing program studi diberi nomor urut lalu dipilih secara random dengan pengundian. Adapun sampel yang terpilih dalam pengundian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Terpilih Berdasarkan Nomor Urut NIM

Program Studi S1	Angkatan	Jumlah Sampel	Nomor Urut NIM
Akuntansi	2017	14	9, 16, 24, 25, 35, 38, 47, 51, 58, 61, 69, 72, 74, 75
	2018	16	23, 41, 43, 49, 53, 54, 55, 57, 59, 61, 67, 68, 69, 70, 72, 87
	2019	17	21, 35, 44, 49, 52, 62, 63, 65, 68, 75, 79, 80, 84, 86, 88, 89, 91
Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	2017	14	6, 7, 8, 11, 27, 28, 32, 34, 37, 38, 44, 52, 55, 72
	2018	13	1, 3, 18, 22, 26, 27, 31, 42, 53, 55, 59, 61, 64
	2019	15	1, 3, 5, 8, 9, 14, 18, 27, 32, 37, 60, 69, 76, 77, 84
Manajemen	2017	15	1, 16, 17, 24, 27, 28, 34, 36, 37, 40, 41, 51, 55, 65, 70
	2018	15	4, 9, 14, 18, 33, 34, 35, 38, 43, 51, 53, 72, 75, 80, 84
	2019	18	14, 15, 18, 25, 37, 39, 41, 45, 49, 50, 60, 64, 66, 71, 73, 85, 95, 96

Nurul Fadhilatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Program Studi S1	Angkatan	Jumlah Sampel	Nomor Urut NIM
Pendidikan Akuntansi	2017	14	2, 4, 10, 11, 12, 19, 29, 39, 41, 44, 47, 49, 50, 59
	2018	17	8, 11, 20, 27, 32, 33, 41, 42, 44, 47, 48, 49, 52, 66, 69, 83, 92
	2019	17	1, 8, 9, 23, 35, 38, 42, 55, 60, 61, 62, 65, 73, 76, 80, 92, 93
Pendidikan Bisnis	2017	15	2, 3, 9, 14, 19, 28, 36, 43, 50, 53, 54, 56, 59, 77, 78
	2018	17	9, 13, 25, 35, 45, 47, 51, 53, 54, 55, 57, 69, 71, 75, 83, 89, 90
	2019	16	6, 11, 19, 29, 31, 34, 35, 44, 56, 58, 66, 73, 76, 81, 84, 90
Pendidikan Ekonomi	2017	13	2, 6, 10, 15, 16, 17, 36, 38, 45, 52, 54, 64, 67
	2018	16	7, 8, 11, 29, 35, 36, 39, 41, 43, 49, 56, 60, 65, 66, 79, 83
	2019	16	11, 27, 40, 41, 44, 45, 48, 53, 61, 64, 65, 68, 73, 74, 75, 81
Pendidikan Manajemen Perkantoran	2017	16	6, 8, 9, 12, 13, 19, 24, 26, 37, 42, 47, 50, 53, 54, 76, 84
	2018	17	5, 6, 13, 18, 26, 29, 30, 36, 41, 45, 50, 55, 71, 74, 81, 85, 94
	2019	17	22, 44, 48, 54, 56, 57, 58, 61, 64, 65, 68, 84, 85, 89, 90, 93, 94
Jumlah		328	

Sumber: Data diolah

D. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2010) mengatakan bahwa “metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2014) “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2012) angket tertutup adalah angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban

Nurul Fadhilatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan memberikan tanda checklist (\checkmark) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan terdiri dari beberapa pertanyaan yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel efikasi diri, disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan hasil belajar mahasiswa. Angket dibuat berdasarkan indikator dari setiap variabel.

1. Angket Variabel Efikasi Diri

Angket efikasi diri disusun berdasarkan pada dimensi efikasi diri yang dikembangkan oleh Albert Bandura, yang meliputi aspek level, generality, dan strength. Bandura (2006) mengemukakan bahwa skala yang lebih baik digunakan untuk mengukur efikasi diri adalah 11 respon sikap dengan interval 0–10 atau 0–100 daripada menggunakan lima respon sikap. Hal ini dimaksudkan agar skala yang dibuat lebih sensitif dan lebih reliabel. Angka 0 berarti tidak yakin mampu, 5 berarti cukup yakin mampu, dan 10 berarti sangat yakin mampu. Albert Bandura mengemukakan skala khusus untuk mengukur tingkat efikasi diri, dan skala ini merupakan skala interval. Berikut adalah format skala efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura:

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak			Cukup				Sangat			
Yakin Mampu			Yakin Mampu				Yakin Mampu			

Responden dapat memilih pilihan alternatif jawaban sesuai dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.5
Format Angket Variabel Efikasi Diri

No	Pernyataan	Skor										
		0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

2. Angket Variabel Disiplin Belajar

Angket variabel disiplin belajar disusun dengan menggunakan *numeric scale* (skala numerik). Menurut Sekaran & Bougie (2016) skala numerikal Nurul Fadhillatul Kholifah, 2021
PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

(*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial sematik, dengan perbedaan nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan, dengan kata sifat berkutub pada ujung keduanya. Adapun pilihan angket yang akan diberikan terdiri dari angka 1 sampai dengan 5. Dengan menggunakan skala ini responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Dimana masing-masing pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1-5. Berikut ini adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik.

Tabel 3.6
Format Angket dengan Skala Numerik

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

(Sekaran & Roger, 2016)

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah
- 2) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- 5) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi

3. Angket Variabel Lingkungan Keluarga

Angket variabel lingkungan keluarga disusun dengan menggunakan *numeric scale* (skala numerik). Adapun pilihan angket yang akan diberikan terdiri dari angka 1 sampai dengan 5. Dengan menggunakan skala ini responden diminta memberikan penilaian pada objek tertentu. Dimana masing-masing pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1-5. Berikut ini adalah tabel angket dengan penilaian skala numerik.

Tabel 3.7
Format Angket dengan Skala Numerik

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

(Sekaran & Roger, 2016)

Nurul Fadhillatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan positif terendah
- 2) Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan positif rendah
- 3) Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan positif sedang
- 4) Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan positif tinggi
- 5) Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan positif tertinggi

E. Teknik Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk menguji kualitas instrumen penelitian agar menjadi alat ukur yang baik dan dapat menunjukkan hasil yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Seperti yang telah dirancang dalam operasional variabel, data-data yang terkumpul dari hasil angket dianalisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2014). Dengan instrumen yang valid diharapkan kesimpulan dan hasil yang didapatkan dari penelitian menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk menguji validitas setiap item instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y
- N = Jumlah Responden
- X = Skor tiap item
- Y = Skor total item instrumen
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

Setelah mengetahui nilai koefisien korelasi (r_{hitung}), kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Adapun keputusan uji validitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Butir instrumen yang tidak valid kemudian dapat diganti atau dibuang.

Uji validitas instrumen dilaksanakan kepada 50 mahasiswa FPEB UPI. Diketahui jumlah sampel sebesar 50 orang dengan taraf signifikansi 5%, maka r_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 0,235. Instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi product moment $r_{hitung} > 0,235$. Berdasarkan hasil uji coba instrumen dengan menggunakan *software* IBM SPSS V.23 for windows diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,603	0,235	Valid
2	0,694	0,235	Valid
3	0,676	0,235	Valid
4	0,754	0,235	Valid
5	0,478	0,235	Valid
6	0,540	0,235	Valid
7	0,716	0,235	Valid
8	0,687	0,235	Valid
9	0,631	0,235	Valid
10	0,664	0,235	Valid
11	0,668	0,235	Valid
12	0,789	0,235	Valid
13	0,559	0,235	Valid
14	0,619	0,235	Valid
15	0,620	0,235	Valid
16	0,727	0,235	Valid
17	0,693	0,235	Valid
18	0,479	0,235	Valid

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Belajar

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
19	0,446	0,235	Valid
20	0,415	0,235	Valid
21	0,541	0,235	Valid
22	0,435	0,235	Valid
23	0,260	0,235	Valid
24	0,426	0,235	Valid
25	0,350	0,235	Valid
26	0,299	0,235	Valid
27	0,149	0,235	Tidak Valid
28	0,310	0,235	Valid
29	0,424	0,235	Valid
30	0,543	0,235	Valid
31	0,385	0,235	Valid
32	0,396	0,235	Valid
33	0,398	0,235	Valid
34	0,386	0,235	Valid

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
35	0,703	0,235	Valid
36	0,737	0,235	Valid
37	0,535	0,235	Valid
38	0,599	0,235	Valid
39	0,726	0,235	Valid
40	0,719	0,235	Valid
41	0,149	0,235	Tidak Valid
42	0,480	0,235	Valid
43	0,412	0,235	Valid
44	0,425	0,235	Valid
45	0,369	0,235	Valid
46	0,411	0,235	Valid
47	0,485	0,235	Valid
48	0,376	0,235	Valid
49	0,432	0,235	Valid
50	0,542	0,235	Valid
51	0,462	0,235	Valid
52	0,699	0,235	Valid
53	0,429	0,235	Valid

Nurul Fadhilatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.11
Rekapitulasi Uji Validitas

Variabel	Item	Tidak Valid	Valid
Efikasi Diri	18	0	18
Disiplin Belajar	16	1	15
Lingkungan Keluarga	19	1	18
Jumlah	53	2	51

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software* IBM SPSS V.23 *for windows* dapat diketahui hasil uji validitas untuk 53 item pernyataan, yang terdiri dari 18 item mengenai efikasi diri, 16 item mengenai disiplin belajar, dan 19 item mengenai lingkungan keluarga. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 53 item pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 27 dan 41, maka item pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan sehingga item pernyataan valid yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 51 item. Item pernyataan yang valid tersebut masing-masing sudah mewakili setiap indikator dari variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut sudah dipercaya oleh responden uji instrumen sebagai alat pengumpul data, baik dari segi konsistensi dan bobotnya (Sugiyono, 2013). Reliabilitas mencerminkan konsistensi suatu pengukuran. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians dari tiap instrumen

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Setelah diperoleh nilai r_{11} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Kriteria yang digunakan adalah :

Nurul Fadhillatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan reliabel
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS V.23 *for windows*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software* IBM SPSS V.23 *for windows* diketahui hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 12
Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	r_{hitung} Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Efikasi Diri	0,916	Reliabel
2	Disiplin Belajar	0,628	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga	0,829	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk efikasi diri adalah sebesar 0,916, sedangkan untuk disiplin belajar sebesar 0,628 dan untuk lingkungan keluarga sebesar 0,829. Berdasarkan keputusan uji reliabilitas, instrumen yang digunakan untuk ketiga variabel di atas dinyatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel efikasi diri, disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan hasil belajar mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI. Adapun proses yang dilakukan dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

Nurul Fadhillatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Membuat tabulasi untuk setiap jawaban angket yang telah diisi responden untuk variabel efikasi diri, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.13

Format Tabulasi Jawaban Responden untuk Variabel Efikasi Diri, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Keluarga

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	...	Σ	

Adapun untuk variabel hasil belajar mahasiswa, data yang diperoleh berdasarkan hasil dokumentasi dicatat dalam format tabulasi sebagai berikut.

Tabel 3.14

**Format Tabulasi Hasil Dokumentasi
untuk Variabel Hasil Belajar Mahasiswa**

No. Responden	Nilai
1	
...	
Rata-rata	

Selanjutnya format laporan hasil tabulasi disajikan dalam lampiran.

- 2) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu:

- Menentukan skor tertinggi dan terendah berdasarkan pada hasil tabulasi jawaban responden.
- Menentukan rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah.
- Menentukan banyak kelas interval. Banyak kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tiga kelas atau tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.
- Menentukan panjang kelas interval.

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

- e) Menghitung banyaknya (frekuensi) jumlah skor yang masuk ke masing-masing kategori berdasarkan panjang kelas (interval) yang telah ditentukan.
- f) Menghitung persentase masing-masing frekuensi

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100$$

- 3) Menentukan distribusi frekuensi untuk gambaran umum maupun indikator mengenai:

- a) Variabel efikasi diri, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hal ini supaya lebih mudah dalam menginterpretasikan jawaban responden. Tiga kategori tersebut cukup mewakili dari penilaian numeric scale yang digunakan dalam penskoran angket, dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.15

Skala Penafsiran Rata-rata Skor Jawaban Responden

Rentang	Penafsiran
1 – 2,3	Rendah
2,4 – 3,7	Sedang
3,8 - 5	Tinggi

- b) Variabel hasil belajar mahasiswa dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.16

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Mahasiswa

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Di bawah rata-rata			
Di atas rata-rata			
Jumlah			

- 4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikatornya.
- 5) Menarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.17
Kriteria Deskriptif Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Efikasi Diri	Keyakinan individu akan kemampuannya untuk dapat melakukan suatu tugas tertentu.	Mahasiswa kurang yakin akan kemampuannya untuk dapat melakukan suatu tugas tertentu.	Mahasiswa cukup yakin akan kemampuannya untuk dapat melakukan suatu tugas tertentu.	Mahasiswa yakin akan kemampuannya untuk dapat melakukan suatu tugas tertentu.
	Keyakinan individu bahwa dirinya dapat berusaha keras, gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya.	Mahasiswa kurang yakin bahwa dirinya dapat berusaha keras, gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya.	Mahasiswa cukup yakin bahwa dirinya dapat berusaha keras, gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya.	Mahasiswa yakin bahwa dirinya dapat berusaha keras, gigih dan tekun dalam menyelesaikan tugas dengan kemampuannya.
	Keyakinan individu untuk dapat memotivasi diri dalam melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.	Mahasiswa kurang yakin untuk dapat memotivasi diri dalam melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.	Mahasiswa cukup yakin untuk dapat memotivasi diri dalam melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.	Mahasiswa yakin untuk dapat memotivasi diri dalam melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
	Keyakinan individu bahwa dirinya mampu bertahan dalam menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul.	Mahasiswa kurang yakin bahwa dirinya mampu bertahan dalam menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul.	Mahasiswa cukup yakin bahwa dirinya mampu bertahan dalam menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul.	Mahasiswa yakin bahwa dirinya mampu bertahan dalam menghadapi hambatan dan kesulitan yang muncul.

Nurul Fadhilatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Keyakinan individu akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi.	Mahasiswa kurang yakin akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi.	Mahasiswa cukup yakin akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi.	Mahasiswa yakin akan kemampuannya untuk dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi atau kondisi.
	Bertindak kreatif dan inovatif.	Mahasiswa kurang kreatif dan inovatif.	Mahasiswa cukup kreatif dan inovatif.	Mahasiswa kreatif dan inovatif.
Disiplin Belajar	Ketaatan terhadap waktu belajar	Mahasiswa memiliki ketaatan yang kurang baik terhadap waktu belajar.	Mahasiswa memiliki ketaatan yang cukup baik terhadap waktu belajar.	Mahasiswa memiliki ketaatan yang baik terhadap waktu belajar.
	Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran	Mahasiswa memiliki ketaatan yang kurang baik terhadap tugas-tugas pelajaran.	Mahasiswa memiliki ketaatan yang cukup baik terhadap tugas-tugas pelajaran.	Mahasiswa memiliki ketaatan yang baik terhadap tugas-tugas pelajaran.
	Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar	Mahasiswa memiliki ketaatan yang kurang baik terhadap penggunaan fasilitas belajar.	Mahasiswa memiliki ketaatan yang cukup baik terhadap penggunaan fasilitas belajar.	Mahasiswa memiliki ketaatan yang baik terhadap penggunaan fasilitas belajar.
	Giat atau tekun	Mahasiswa kurang giat atau tekun dalam belajar.	Mahasiswa cukup giat atau tekun dalam belajar.	Mahasiswa sangat giat atau tekun dalam belajar.
	Disiplin belajar dirumah	Mahasiswa kurang disiplin belajar dirumah.	Mahasiswa cukup disiplin belajar dirumah.	Mahasiswa disiplin belajar dirumah.

Nurul Fadhilatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	Mahasiswa memiliki orang tua dengan cara mendidik yang kurang baik.	Mahasiswa memiliki orang tua dengan cara mendidik yang cukup baik.	Mahasiswa memiliki orang tua dengan cara mendidik yang baik.
	Relasi antar anggota keluarga	Mahasiswa memiliki relasi atau hubungan sosialisasi dan komunikasi yang kurang baik dengan anggota keluarganya.	Mahasiswa memiliki relasi atau hubungan sosialisasi dan komunikasi yang cukup baik dengan anggota keluarganya.	Mahasiswa memiliki relasi atau hubungan sosialisasi dan komunikasi yang baik dengan anggota keluarganya.
	Suasana rumah	Mahasiswa memiliki suasana rumah yang kurang aman, nyaman, dan tentram.	Mahasiswa memiliki suasana rumah yang cukup aman, nyaman, dan tentram.	Mahasiswa memiliki suasana rumah yang aman, nyaman, dan tentram.
	Keadaan ekonomi keluarga	Mahasiswa memiliki keadaan ekonomi yang kurang baik.	Mahasiswa memiliki keadaan ekonomi yang cukup baik.	Mahasiswa memiliki keadaan ekonomi yang baik.
	Pengertian orang tua	Mahasiswa kurang mendapatkan pengertian dari orang tua.	Mahasiswa mendapatkan pengertian yang cukup dari orang tua.	Mahasiswa mendapatkan pengertian yang baik dari orang tua.
	Latar belakang kebudayaan	Mahasiswa memiliki latar belakang kebudayaan yang kurang mendukung dalam hal pendidikan.	Mahasiswa memiliki latar belakang kebudayaan yang cukup mendukung dalam hal pendidikan.	Mahasiswa memiliki latar belakang kebudayaan yang mendukung dalam hal pendidikan.

b. Uji Asumsi Klasik

Sehubungan data yang digunakan berbentuk interval dan akan menggunakan statistika parametrik, maka diperlukan uji asumsi klasik, menurut Purwanto (2011) “hasil pengujian asumsi akan menjadi dasar untuk memutuskan apakah pengujian hipotesis menggunakan statistika parametrik atau nonparametrik”. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan tidak bias, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih akurat.

Untuk menggunakan model regresi perlu dipenuhi beberapa asumsi, menurut (Sarwono, 2012) asumsi tersebut yaitu:

- 1) Datanya berdistribusi normal
- 2) Terdapat linearitas
- 3) Tidak ada autokorelasi (berlaku untuk data *time series*)
- 4) Tidak ada multikolinearitas

Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), mengemukakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Namun, jika tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka uji normalitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* > nilai signifikansi 0,05, maka distribusi data dapat dikatakan normal, sedangkan jika nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* < nilai signifikansi 0,05, maka distribusi data dikatakan tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan mencari F_{hitung} , dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

(Trijono, 2015)

Keterangan: $RJK_{reg(a)}$ = Jumlah rata-rata kuadrat regresi
 RK_{res} = Jumlah rata-rata kuadrat residu

Dimana: $RJK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
 $RJK_{reg(b/a)} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right)$
 $RJK_{res} = \sum Y^2 - \{RJK_{reg(b/a)} + RJK_{reg(a)}\}$

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} maka terdapat linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

Jika melakukan penghitungan dengan bantuan aplikasi, menurut Muhson (2012) yang perlu dilihat adalah hasil uji sig. untuk baris *deviation from linearity*. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika nilai sig. *deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai sig. *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi linear multipel (Santoso, 2015). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Jika terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel

bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Menurut Ghozali (2018) Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Uji multikolinearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Melihat nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- b) Melihat nilai VIF, jika nilai VIF $\geq 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas.

c. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis jalur. Analisis jalur merupakan pengembangan statistik regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus analisis jalur. Asumsi dasar model ini ialah beberapa variabel mempunyai hubungan yang sangat dekat satu dengan yang lainnya (Sarwono, 2012).

Menurut Sarwono (2012) tujuan menggunakan *path analysis* adalah untuk:

- 1) Mencari besarnya pengaruh variable-variabel exogenous (variabel bebas) terhadap variabel endogenous secara gabungan maupun secara parsial.
- 2) Menguji kecocokan model didasarkan data riset dengan teori yang ada.
- 3) Melakukan penguraian korelasi antar variabel dengan melihat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, pengaruh total, dan pengaruh faktor lain.

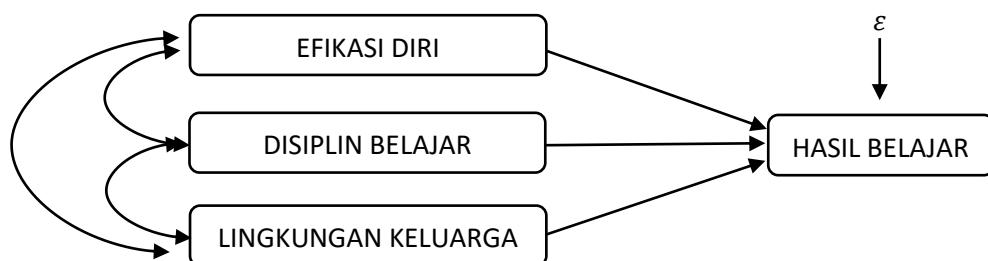
Pada penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel efikasi diri (X_1), disiplin belajar (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap hasil belajar (Y) baik secara parsial maupun gabungan. Pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar baik secara gabungan maupun parsial.

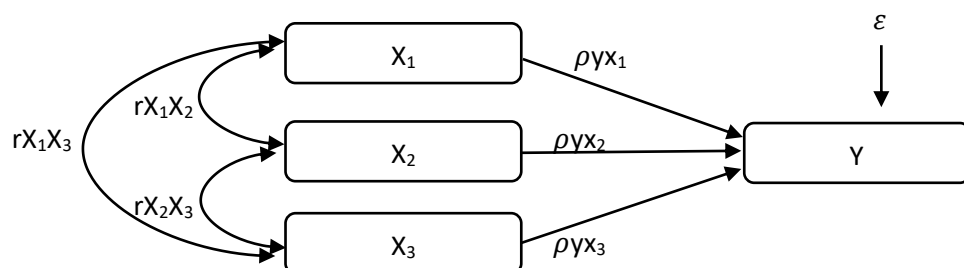
H_1 : Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar baik secara gabungan maupun parsial.

2) Menentukan model diagram jalur didasarkan pada variabel-variabel yang dikaji.



Gambar 3.1
Model Diagram Jalur

3) Membuat diagram jalur



Gambar 3.2
Diagram Jalur

Dimana:

X_1 sebagai variabel independen exogenous efikasi diri

X_2 sebagai variabel independen exogenous disiplin belajar

X_3 sebagai variabel independen exogenous lingkungan keluarga

Y sebagai variabel dependen endogenous hasil belajar

Nurul Fadhillatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Membuat persamaan struktural

Diagram jalur di atas persamaan strukturalnya adalah:

$$Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \rho_{yx3}X_3 + \varepsilon$$

(Sarwono, 2012)

Keterangan: Y = Hasil belajar

X_1 = Efikasi diri

X_2 = Disiplin belajar

X_3 = Lingkungan keluarga

ρ_{yx1} = koefisien jalur X_1 terhadap Y

ρ_{yx2} = koefisien jalur X_2 terhadap Y

ρ_{yx3} = koefisien jalur X_3 terhadap Y

ε = *error term*

5) Melakukan prosedur path analysis dengan SPSS

6) Menghitung nilai pengaruh gabungan, pengaruh parsial, pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, pengaruh total, pengaruh faktor lain, dan korelasi. Perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS.

Untuk menginterpretasikan nilai koefisien korelasi digunakan kriteria :

0: Tidak ada korelasi antara dua variabel

>0 – 0,25: korelasi sangat lemah

>0,25 – 0,5: korelasi cukup

>0,5 – 0,75: korelasi kuat

>0,75 – 0,99: korelasi sangat kuat

1: korelasi sempurna (Sarwono, 2012)

Untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari setiap variabel, digunakan perhitungan sebagai berikut:

Pengaruh Variabel	Langsung	Tidak Langsung	Total
X_1 terhadap Y	ρ_{yx1}		Langsung + Tidak Langsung
X_1 terhadap Y melalui X_2		$rX_1X_2 \cdot \rho_{yx2}$	
X_1 terhadap Y melalui X_3		$rX_1X_3 \cdot \rho_{yx3}$	
X_2 terhadap Y	ρ_{yx2}		
X_2 terhadap Y melalui X_1		$rX_1X_2 \cdot \rho_{yx1}$	
X_2 terhadap Y melalui X_3		$rX_2X_3 \cdot \rho_{yx3}$	

Nurul Fadhilatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X ₃ terhadap Y	ρ_{yx3}		
X ₃ terhadap Y melalui X ₁		$r_{X_1X_3} \cdot \rho_{yx1}$	
X ₃ terhadap Y melalui X ₂		$r_{X_2X_3} \cdot \rho_{yx2}$	

(Yudiaatmaja, 2017)

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah benar, dilakukan pengujian dengan menggunakan nilai F. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk melakukan pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

$H_0: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \rho_{yx3} = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

$H_1: \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \rho_{yx3} > 0$ Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri, disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

2) Menghitung nilai F hitung

Nilai F hitung diperoleh dari kolom F dalam tabel keluaran Anova pada SPSS.

3) Menghitung F tabel

Menghitung F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan dengan ketentuan numerator/vektor 1: jumlah variabel-1; dan denominator/vektor 2: jumlah sampel-jumlah variabel.

4) Menentukan kriteria pengambilan keputusan hasil uji hipotesis sebagai berikut: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5) Mengambil keputusan hasil uji hipotesis

Jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka model regresi yang digunakan sudah layak dan benar.

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan melihat kaidah keputusan yang telah ditentukan. Jika H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam

menyimpulkan hasil penelitian. Sebaliknya, jika H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

b. Uji t

Pengujian t statistik bertujuan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam proses uji statistiknya sebagai berikut:

1) Membuat hipotesis

Variabel efikasi diri:

$H_0: \rho_{yx_1} = 0$, tidak terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar

$H_1: \rho_{yx_1} > 0$, terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap hasil belajar

Variabel disiplin belajar:

$H_0: \rho_{yx_2} = 0$, tidak terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar

$H_1: \rho_{yx_2} > 0$, terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar

Variabel lingkungan keluarga:

$H_0: \rho_{yx_3} = 0$, tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

$H_1: \rho_{yx_3} > 0$, terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

2) Menghitung besarnya nilai t hitung.

Nilai t dari hasil perhitungan IBM SPSS tertera dalam kolom t pada tabel Coefficients.

3) Menghitung besarnya nilai t tabel.

Nilai t tabel diperoleh dari tabel *student-t* dengan ketentuan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikansi sebesar 0,05

4) Menentukan kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis t sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5) Membuat keputusan hasil pengujian hipotesis

Nurul Fadhillatul Kholifah, 2021

PENGARUH EFIKASI DIRI, DISIPLIN BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu